

Jurnal Ilmiah Obsgin

Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan

Article

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET TAMBAL DARAH PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANYUGLUGUR KABUPATEN SITUBONDO

Ni Made Diana Kristiana¹, Wahida Yuliana², Nova Hikmawati³

¹ S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: January 02, 2024

Final Revision: January 27, 2024

Available Online: January 29, 2024

KEYWORDS

Family Support, Compliance, Fe Tablets

CORRESPONDENCE

Phone: 081249436482

E-mail: nimadediana.k@gmail.com

A B S T R A C T

Family support in the form of attention, emotions, information, advice, motivation and understanding provided by a group of family members to other family members is needed in an effort to prevent anemia and increase adherence to taking Fe tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and adherence to taking Fe tablets at the Banyuglugur Health Center. The design of this study was cross sectional. The population in this study was all pregnant women in the Banyuglugur health center as many as 76 pregnant women. The sample was all 63 pregnant women in Banyuglugur Health Center using purposive sampling techniques. The instruments used showed family support questionnaires and MCH book observation sheets. The results of the study, pregnant women with wide family support are obedient to drink Fe Tablet. While pregnant women with low family support many do not obey. Based on the chi square statistical test, it was known that the P Value value is 0.000 with α 0.05. Because of the significance value of $< \alpha$, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a correlation between family support and adherence in taking Fe tablets at the Banyuglugur Health Center. It is hoped that the results of this study can be used as input for people who have babies with constipation to consume Fe tablets.

I. INTRODUCTION

Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab utama dalam pendarahan ibu hamil, hal ini menjadi faktor utama dalam menurunkan angka kematian ibu di Indonesia yang tahun ini mengalami peningkatan (Angrainy, 2017). Dalam

kehamilan terjadi perubahan fisiologis dalam darah, akan terjadi peningkatan volume plasma darah tetapi tidak diimbangi dengan bertambahnya sel-sel darah merah sehingga dapat menyebabkan pengenceran darah. Kebutuhan zat besi pada setiap

kehamilan kurang lebih 900 mg Fe untuk pembentukan sel darah ibu, plasenta dan darah janin (Retnorini, Widatiningsih, & Masini, 2017). Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap Kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Seorang ibu hamil dapat dikatakan anemia apabila memiliki kadar hemoglobin dibawah 11 gr% (trimester I dan III) atau kadar kurang dari 10,5gr% (trimester II)

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8% (Nainggolan, Situmeang, Kalrita, & Rahmayani, 2020). Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia tahun 2018 sebesar 48,9% dan angka ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013 sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok (Dhilon, Sundari, & Riani, 2019). Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12% -28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal dan 7% -10% angka kematian neonatal (Puspita, 2019).

Untuk propinsi jawatimur pada tahun 2021 jumlah ibu hamil dengan anemia 35%. Kabupaten Situbondo pada tahun 2022 jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 24% (PWS ibu 2022), di puskesmas Banyuglugur pada tahun 2022 jumlah ibu hamil anemia sebesar 21,1%. Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 7 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang ibu hamil. 3 diantaranya mengaku patuh meminum tablet Fe. Sisanya mengaku jarang, karena alasan lupa, susah buang air

besar, lebih memilih makanan alami seperti buah atau sayur, serta ada yang hanya minum tablet jika merasa tidak enak badan. Ketika ditanya lebih lanjut, 3 orang ibu yang mengaku patuh minum tablet menjawab mendapat cukup dukungan keluarga, dari suami, orang tua, saudara ataupun anggota keluarga yang lain. Ibu mengaku diingatkan untuk minum tablet Fe. Sementara itu, 5 ibu lainnya mengaku kurang mendapat dukungan dari keluarga.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan penderita dalam menjalani program tablet tambah darah adalah dukungan keluarga. ibu hamil yang tidak diberikan tablet Fe secara signifikan memiliki usia kehamilan lebih pendek dan meningkatkan kelahiran premature (Estika 2017).

Dukungan keluarga yang berupa perhatian, emosi, informasi, nasehat, motivasi maupun pemahaman yang diberikan oleh sekelompok anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Juwita,2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan sebuah penelitian mengenai Hubungan dukungan keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Banyuglugur.

II. METHODS

Metode penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah Seluruh ibu hamil Di Puskesmas Banyuglugur sebanyak 75 orang dalam 3 bulan terakhir. Sampel yang digunakan untuk penelitian 63 orang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan Buku KIA yang dilaksanakan pada Bulan April - Juni 2023. Data penelitian dianalisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa dari 63 responden hampir seluruhnya memiliki dukungan

sedang mengalami patuh minum tablet tambah yaitu sebanyak 43 orang dengan presentase 68,3%. Berdasarkan uji statisticchi square, diketahui bahwa nilai P Value 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur.

Table 1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur

Dukungan	Kepatuhan					
	Patuh		Tidak patuh		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Tinggi	0	0	0	0	0	0
Sedang	43	68,3	8	12,7	51	81
Rendah	3	4,8	9	14,3	12	19
Jumlah	46	73	17	27	63	100
P value	0,000 $\alpha = 0,05$					

IV. DISCUSSION

1. Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Banyuglugur

Hasil penelitian mendapatkan ibu hamil sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang sedang dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 51 orang (81%). Menurut Yuliana (2016) dukungan social keluarga dapat berupa dukungan internal dan eksternal. Dukungan sosial berupa internal seperti suami/ayah, istri/ibu, atau dukungan saudara kandung. Dukungan sosial eksternal adalah dukungan sosial eksternal bagi keluarga (dalam jaringan kerja sosial keluarga). Dukungan sosial keluarga terutama dukungan suami mengacu pada dukungandukungan sosial yang dipandang oleh suami sebagai suatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga, dukungan sosial bisa atau tidak digunakan tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi dan

dukungan dari suami dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan suami yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, puji jika telah mengkonsumsi tablet Fe(Anisa,2017).

Menurut peneliti, ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi dan dukungan dari keluarga dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin. Dukungan keluarga khususnya suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe.

2. Kepatuhan dalam Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Banyuglugur

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Penelitian mendapatkan ibu hamil lebih banyak yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 46 orang (73%). Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang menyatakan Hal diatas tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mubarak (2014) bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan fisiologis (mental). Ketidakpatuhan menurut tingkat pendidikan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah. Pendidikan akan turut serta menghambat kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berpikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk informasi mengenai tablet Fe. Menurut Ihsan (2016) makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga diharapkan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Selain itu Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan adalah pekerjaan ibu hamil. ibu yang tidak bekerja biasanya banyak menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangganya dan hanya bergaul dengan teman sejawat satu

lingkungan sehingga kurang akses informasi yang didapat.

Menurut peneliti, kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan jika satu lingkungan tidak mengetahui mengenai aturan konsumsi tablet Fe yang benar maka akan mempengaruhi pengetahuan sehingga ibu tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe tersebut. pengetahuan, pekerjaan dan umur dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang pemeliharaan kesehatan.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur.

Bedasarkan hasil uji statistic menggunakan uji chi square, diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur.

Menurut Friedman Setiadi (2014) mengemukakan dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu meningkatkan kesehatan dan adaptasi dalam menjalani kehidupan. Peran keluarga sangat penting dalam tahap-tahap perawatan kesehatan. Mulai dari tahap peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan sampai dengan rehabilitasi. Dukungan keluarga adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya terlebih kepada suaminya sendiri, sehingga seseorang akan mengetahui bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Efek dari dukungan keluarga yang kuat terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi, disamping itu pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah pada penyesuaian terhadap kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stres.

Menurut peneliti, ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur. sebagian besar ibu hamil patuh mengkonsumsi suplementasi tablet Fe/tambah darah dan mendapatkan dukungan dari keluarga terutama suami. Salah satu penyebab ketidakpatuhan adalah kurangnya dukungan keluarga. Jika dukungan keluarga kurang baik maka kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe juga akan kurang baik, dan sebaliknya jika dukungan keluarga baik maka kepatuhan ibu hamil akan baik.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat dukungan keluarga Di Puskesmas Banyuglugur sebagian besar memiliki tingkat sedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasebagian besar ibu hamil di puskesmas banyuglugur patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
3. Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Banyuglugur.

REFERENCES

- Afshar. 2018. Birth plans-Impact on mode of delivery, obstetrical interventions, and birth experience satisfaction: a prospective cohort study. *Birth*, 45(1).
- Agustina. 2019. The Correlation of Social Support with Childbirth Readiness in Third Trimester Pregnant Women in Purwakarta Regency. *Jurnal Aisyah*, 6(4).
- Allender, Rector, & Warner. 2014. *Community and Public Health Nursing Promoting the Public Health*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Andarge. 2021. Factors associated with birth preparedness and complication readiness in Southern Ethiopia: a community based cross sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(412).
- Anderson. 2017. Patient communication, satisfaction, and trust before and after use of a standardized birth plan. *Hawai'i J Med Public Health*, 76(11).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Cunningham, Levennno, Bloom, & Dasshe. 2014. *William Obstetric*. Megraw Hill.
- DeLaune, S., & Ledner, P. 2019. *Fundamentals of Nursing Standards & Practice*. Delmar Cengage Learning.
- Doseey, Keegan, & Barrere. 2016. *Holistic Nursing a Handbook for Practice*. Jones Bartlett Learning.
- Dwijayanti. 2013. Analisis Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Edelman, & Connelly. 2018. *Health Promotion Throghout the Life Span*. Elsevier, Ltd.
- Friedman, & Marilyn. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hernilawati. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Pustaka As Salam.
- Kaakinen, Coehlo, Tabacco, Hanson, & Steel. 2015. *Family Health Care Nursing Theory, Practice, and Research*. F.A Davis Company.
- Kaakinen, J., Coehlo, D., Steele, Re., Tabacco, A., & Hanson, S. 2015. *Family Health Care Nursing*. F.A Davis Company.
- Karlsson, & Pennbrant. 2020. Ideas of caring in nursing practice. *Nursing Philosophy*, 21(4).
- Khaled. 2020. Prenatal relationship conflict behavior predicts childbirth experiences and birth outcomes. *Journal Family and Psychology*, 34(6).
- Kozier, & Barbara. 2017. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kozier, Berman, & Snyder. 2018. *Fundamentals of Canadian Nursing Concepts, Process, and Practice*. Pearson Education, Inc.

- Kyle, & Carman. 2018. *Essential of Pediatric Nursing*. Wolters Kluwer.
- Limenih. 2019. Birth preparedness, readiness planning and associated factors among mothers in Farta district, Ethiopia: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(17).
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K., Alden, K. R., & Olshansky, E. F. 2016. *Maternity & Women's Health Care*. Elsevier, Ltd.
- Marrore. 2019. Strategies for helping families prepare for birth: experiences from eastern central Uganda. *Global Health Action*, 8(23).
- Mengmei. 2022. Childbirth Readiness Scale (CRS): instrument development and psychometric properties. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(257).
- Murray, S. S., & McKinney, E. S. 2014. *Foundations of maternal-newborn and women's health nursing*. Elsevier, Ltd.
- Neerland. 2019. Maternal confidence for physiologic birth: associated prenatal characteristics and outcomes. *Midwifery*, 77(110).
- Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Omidvar. 2018. Associations of psychosocial factors with pregnancy healthy life styles. *Plos One Journal*, 13(1).
- Orwa. 2020. Birth preparedness and complication readiness among women of reproductive age in Kenya and Tanzania: a community based cross-sectional survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(636).
- Saifuddin, Abdul Bari. 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Setyawan, F. E. B. 2019. *Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga (Pendekatan Holistik Komprehensif)*. Zifatama Jawara.
- Sharon, & Denham. 2015. *Family Health Care Nursing: Families Living With Chronic Illness*. F.A Davis Company.
- Shyu. 2019. Maintaining and Improving Psychological Well-Being. *Journal of Nursing Research*, 27(3).
- Siakwa. 2016. Family and community support systems for expectant mothers on birth preparedness in Northern Ghana. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 5(11).
- Silwal. 2020. Factors Influencing Birth Preparedness in Rapti Municipality of Chitwan, Nepal. *International Journal of Pediatric*, 7402163.

- Siregar, & Manurung. 2020. *Keperawatan Keluarga*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Alfabetika*.
- Surahman. 2016. *Metodologi Penelitian*. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Triana, Damayanti, Afni, & Yanti. 2015. *Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Deepublish Publisher.
- Trisetyaningsih, Lutfiyanti, & Kurniawan. 2017. Family Support Is The Most Important Factors In Maternal Role Attainment Of Primiparas. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8(8).
- Zepre. 2017. Birth preparedness and complication readiness among rural women of reproductive age in Abeshige, district, Guraghe zone, SNNPR, Ethiopia. *International Journal Womans Health*, 9(11).